

## MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL UMKM DENGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

<sup>1</sup>Yuni Musyafaah<sup>1</sup>, Dekeng Setyo Budiarto<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Bisnis Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI 1 No 117, Sonosewu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55182, Indonesia

Email : <sup>1</sup> [yunimusyafaah@gmail.com](mailto:yunimusyafaah@gmail.com) , <sup>2</sup> [dekengsb@upy.ac.id](mailto:dekengsb@upy.ac.id)\*

\*Penulis Korespondensi

### Artikel Info

Diterima : 24-10-2023

Direvisi : 17-11-2023

Disetujui: 29-11-2023

Publikasi : 30-11-2023

### Kata Kunci:

laporan keuangan, kemampuan manajerial, jiwa kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, kinerja operasional

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terutama di Yogyakarta memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran. Tujuan penelitian ini adalah menguji apakah keterampilan pemilik, jiwa kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi memiliki dampak pada kinerja operasional UMKM. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan adalah 90 pemilik UMKM sektor jasa pendidikan di Kabupaten Sleman. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t (*probability value* < 5%). Hasil penelitian membuktikan bahwa semangat kewirausahaan dan kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operasional. Namun, pengetahuan akuntansi dan keterampilan manajerial tidak memberikan dampak signifikan pada kinerja operasional layanan pendidikan UMKM. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemilik UMKM agar meningkatkan kemampuan wirausaha agar usahanya mampu bertahan pada lingkungan yang cepat berubah. Selain itu hasil penelitian ini juga memberikan masukan kepada pemerintah agar memberikan dukungan baik finansial maupun kebijakan agar kemampuan pemilik UMKM dapat berkembang.

### Keywords:

financial statements, managerial skills, entrepreneurial spirit, accounting knowledge, operational performance

### *Improving MSMEs Operational Performance with an Entrepreneurial Spirit and Ability to Prepare Financial Statements*

### Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially in Yogyakarta, have contributed significantly to creating jobs thereby reducing unemployment. This study aimed to test whether the owner's skills, entrepreneurial spirit, and accounting knowledge affect the operational performance of MSMEs. The data type used in this study is primary data collected by questionnaire. The number of samples used was 90 MSME owners in the education services sector in Sleman Regency. Testing the hypothesis using multiple linear regression analysis with t test (*probability value* < 5%). The study's results prove that the entrepreneurial spirit and ability to prepare financial statements positively influence operational performance. However, accounting knowledge and managerial skills do not affect the operating performance of MSMEs education services. This research has implications for MSMEs owners to improve their entrepreneurial skills so that their businesses can survive in a rapidly changing environment. In addition, the results of this study also provide input to the government to provide both financial and policy support so that the ability of MSMEs owners can develop.

### How to cite :

Musyafaah, Y., & Budiarto, D. S. (2023). Meningkatkan Kinerja Operasional UMKM dengan Jiwa Kewirausahaan dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan. *JRAMB*, 9(1), 153-163. doi: <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3556>



: <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3556>

URL : <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : [jramb@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:jramb@mercubuana-yogya.ac.id)

## PENDAHULUAN

Usaha kecil atau mikro (UMKM) memiliki peran strategis dan sangat signifikan dalam peningkatan ekonomi dan pembangunan suatu Negara (Budiarto & Savira, 2021). UMKM terutama di Indonesia, berkontribusi dalam mengatasi masalah pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sunariani et al., 2017); (Kalil & Aenurohman, 2020). Mengacu pada *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) sampai dengan tahun 2022 pelaku UMKM tercatat sebanyak 65,4 juta dengan sumbangan pada PDB sebesar 60,3% serta mampu menyerap 97% tenaga kerja. Jumlah UMKM khususnya di Yogyakarta juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebesar 143.385 menjadi 188.033 pada tahun 2020, dan 302.446 pada tahun 2021.

Setiap UMKM mempunyai rencana yang strategis, namun untuk mendorong keberhasilan UMKM tidak mudah karena kendala paling banyak terjadi adalah pengukuran kinerja yang tidak digunakan untuk evaluasi setelah melakukan kegiatan. Selain itu pemilik UMKM lebih mengutamakan pada aktivitas usaha dengan menganggap bahwa pelaporan dan administrasi keuangan belum penting (Whetyningtyas & Mulyani, 2016); (Amboningtyas et al., 2019). Semua pelaku usaha seharusnya dapat membuat laporan keuangan untuk mengambil keputusan berdasarkan pada kondisi lapangan dan disajikan secara lengkap bukan berdasarkan argumen (Harahap, 2014); (Nurlaela, 2015); (Rulyansah et al., 2019). Oleh karena itu, pelaku UMKM diharuskan memiliki pengetahuan pengelolaan laporan keuangan yang baik karena laporan keuangan digunakan untuk mengukur keberhasilan dan mengetahui capaian perusahaan (Aribawa, 2016) (Amboningtyas et al., 2019). Namun, masalah yang sering terjadi adalah pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan pada saat menerima atau mengeluarkan dana, membeli atau menjual barang serta hutang maupun piutang. Selanjutnya pencatatan yang disajikan juga tidak sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan yang berlaku, sehingga berdampak pada pengukuran dan pembuktian kinerja usaha (Komaludin & Wahid, 2018).

Pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya harus memiliki kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya sehingga pemilik UMKM harus mempunyai kapasitas manajerial yang baik untuk mengkoordinasikan sumber daya (Murty, 2017). Keputusan strategis dan pemilihan sumber daya yang tepat sangat menentukan kinerja akhir perusahaan yang nantinya akan menghasilkan kebijakan yang akan diterapkan atau dijalankan oleh organisasi (Hajar et al., 2012); (Abdillah et al., 2019). Hal lain yang harus diperhatikan oleh pelaku UMKM dalam berwirausaha adalah jiwa kewirausahaan yang dimiliki untuk mengembangkan usaha karena jiwa kewirausahaan dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha (Whetyningtyas, 2015). Pemilik UKM yang terlatih dan memiliki kemampuan wirausaha yang baik diharapkan dapat menghasilkan produk atau jasa unggulan yang kreatif dan inovatif yang nantinya dapat memajukan perusahaan.

Proses pembuatan dan pengambilan keputusan oleh pelaku usaha seringkali mengacu kepada laporan keuangan yang sudah dibuat secara lengkap. Namun, kenyataan yang terjadi pada kebanyakan UMKM belum memiliki laporan keuangan yang disajikan secara lengkap dan hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM (Abdillah et al., 2019). Masalah lain yang sering ditemui oleh pemilik usaha kecil yaitu rendahnya pengetahuan, pengalaman mengelola usaha dan kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM (Linawati & Restuti, 2015). Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi untuk memperbaiki kualitas pengambilan keputusan yang akan dilakukan (Lestari & Rustiana, 2019).

Penelitian ini masih menarik dilakukan karena **pertama** terdapat pelaku UMKM yang belum menguasai pengelolaan laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan (Harahap, 2014); (Nurlaela, 2015), **kedua** kurangnya pengalaman kerja dan informasi mengenai pekerjaan yang digeluti sehingga mempengaruhi kemampuan manajerial pada pelaku UMKM (Komaludin & Wahid, 2018), **ketiga** lemahnya jiwa kewirausahaan pada pelaku usaha (Kurniawati, 2018), **keempat** kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM dan minimnya literasi keuangan dan pembukuan untuk keberlanjutan bisnis (Pratiwi & Budhi, 2021; Sianturi & Fathiyah, 2016).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan lembaga yang memiliki *entrepreneurial organization* yang memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian suatu wilayah karena dapat membangun kerjasama antar negara sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan mendorong pertumbuhan ekonomi untuk menciptakan peluang baru (Amboningtyas *et al.*, 2019). UMKM dapat meningkatkan produktivitas melalui investasi yang selanjutnya akan mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan alasan berdasarkan data sebaran jumlah usaha kecil di DIY tahun 2022 terdapat 4 wilayah kabupaten yang memperlihatkan jika Kabupaten Sleman memiliki jumlah UMKM paling banyak yaitu 90.663 dibandingkan dengan kabupaten lain seperti (Dinas Koperasi UKM, 2022). Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kinerja operasional UMKM di wilayah Kabupaten Sleman, riset ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan dalam membuat laporan keuangan, kemampuan dalam mengelola usaha, kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja operasional UMKM.

Teori yang dikembangkan dari perilaku individu menyatakan bahwa sikap/perilaku individu akan dapat mendorong suatu tindakan tertentu (Ajzen, 2002). Selain itu niat individu tersebut dapat dibentuk oleh faktor-faktor seperti a) *Behavioral Beliefs*, keyakinan yang terfokus pada hasil individu b) *Normative Beliefs*, keyakinan tentang harapan normatif yang dimiliki orang lain c) *Control Beliefs*, keyakinan untuk memahami keberadaan beberapa faktor pendukung ataupun penghalang kinerja individu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) mempunyai kelemahan karena hanya membahas perilaku rasional individu, sementara perilaku seseorang tidak akan terpisah dari emosi sehingga TPB tidak mampu menjelaskan secara tepat untuk perilaku yang berhubungan dengan emosi individu (Zhang, 2018). Faktor terpenting dalam TPB adalah niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, menghubungkan perilaku terhadap sikap, aturan subjektif dan pengendalian perilaku individu (Ramadhani & Saptono, 2020).

Kinerja atau *performance* adalah hasil yang dicapai dengan tanggungjawab masing-masing dalam suatu organisasi atau kelompok (Hura, 2017). Selain itu kinerja sebagai penentu efektivitas operasional yang dilihat berdasarkan tujuan dan kriteria yang sudah ditentukan (Sudiarta *et al.*, 2014). Kinerja operasional merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan yang didapatkan dari kegiatan usaha yang diperoleh selama beberapa periode berjalan (Harahap, 2014). Kinerja operasional juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola biaya, waktu pemesanan, dan tingkat efektivitas pengelolaan bahan baku serta komersialisasi (Saunila, 2014). Selain itu kinerja operasional dapat ditunjukkan dengan keberhasilan menciptakan produk yang akan meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan yang kemudian akan meningkatkan kinerja operasional UMKM (Tuan Luu, 2017); (Komaludin & Wahid, 2018).

Informasi mengenai laporan keuangan merupakan hal utama yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha (Komaludin & Wahid, 2018). Informasi akuntansi dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan pengetahuan dan pengambilan keputusan (Nurlaela, 2015). Selain itu informasi finansial bias dimanfaatkan untuk mengukur kinerja organisasi pada tahun sebelumnya, sekarang dan masa mendatang (Maith, 2013). Informasi akuntansi bagi UMKM diperlukan untuk memberikan bantuan pembiayaan, memberikan informasi kepada pemilik mengenai keuangan usahanya dan memudahkan ketika mengusulkan pinjaman ke Bank atau lembaga keuangan lainnya (Rini, 2015). Terkait dengan kondisi tersebut IAI (2009) melalui DASK menetapkan SAK ETAP sebagai standar panduan entitas untuk penyajian laporan keuangan sesuai ketentuan dengan alasan pentingnya pencatatan dan pembukuan akuntansi bagi UMKM. Kemampuan dalam hal ini lebih difokuskan pada kemampuan intelektual yaitu mampu berfikir rasional, kreatif dan inovatif (Whetyningtyas & Mulyani, 2016); (Rachman, 2018). (Nurlaela, 2015) menjelaskan jika kemampuan intelektual pemilik UMKM yaitu ingatan, keterampilan menghitung, kecepatan konseptual, penalaran induktif dan visualisasi ruang akan membantu pemilik mengelola usahanya.

Kompetensi finansial yang harus dimiliki pemilik usaha dapat dilihat dari pengelolaan aset, investasi yang dimiliki dan kemampuan menguasai komponen-komponen keuangan (Bahar, 2019). Laporan keuangan dibuat untuk menilai pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber

daya yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan dan memutuskan kebijakan yang akan diambil dimasa mendatang (Amboningtyas *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2014)) dan (Nurlaela, 2015) menjelaskan jika kemampuan pemilik usaha dalam pembuatan laporan keuangan tidak memiliki pengaruh pada kinerja usaha karena lebih mengutamakan pengalaman dan komitmen. Namun, dalam riset lain (Whetyningtyas & Mulyani, 2016) dan (Amboningtyas *et al.*, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan pencatatan transaksi yang baik menjadikan pelaku usaha lebih berhati-hati dalam mengelola dana yang ada untuk kemajuan usahanya. Berdasarkan beberapa temuan riset diatas, dapat diajukan hipotesis pertama yaitu:

H<sub>1</sub>: *Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UMKM*

Manajerial adalah penerapan teori ekonomi yang membahas bagaimana suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efisien (Komaludin & Wahid, 2018). Keberhasilan usaha dapat ditingkatkan dengan memperbaiki sumber daya internal perusahaan seperti kemampuan manajerial dalam menjalankan kegiatan atau pekerjaan. Kemampuan manajer dalam mengambil tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta memiliki keterampilan manajerial akan memudahkan organisasi menuju target yang sudah direncanakan (Gumilar & Fitria, 2019). Selain itu, kemampuan manajerial dalam menggerakkan orang lain dapat menjadi salah satu faktor untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Sembiring, 2016).

Strategi pengembangan UMKM dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih kebijakan yang akan ditetapkan oleh pemilik sehingga dalam menjalankan usahanya perlu memperhatikan tiga keahlian dasar yaitu keahlian konseptual, keahlian berkomunikasi dan keahlian teknis (Abdillah *et al.*, 2019) (Hajar *et al.*, 2012). Riset sebelumnya oleh (Komaludin & Wahid, 2018) menyatakan bahwa kemampuan manajerial tidak memberikan dampak pada kinerja operasional perusahaan keluarga yang bersifat turun temurun dan pengetahuan mengenai pemasaran produk masih kurang karena faktor pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Namun, penelitian lain (Hajar *et al.*, 2012); (Astuti & Murwatiningsih, 2016); (Abdillah *et al.*, 2019) menyatakan bahwa kemampuan manajerial memiliki manfaat yang cukup besar dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan beberapa hasil riset diatas, maka diajukan hipotesis kedua yaitu:

H<sub>2</sub>: *Kemampuan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UMKM*

Wirausaha adalah orang yang mempunyai tenaga, inovatif, tanggungjawab dan keinginan untuk berprestasi (Purwanti, 2012). Seorang wirausaha harus memiliki jiwa kewirausahaan agar usahanya terus bertahan dan berkembang sehingga mampu memperoleh profit yang diinginkan (Kurniawati, 2018). Jiwa kewirausahaan dapat diartikan sebagai semua tindakan dari seorang pengusaha yang mampu memberikan ancaman, pesaing yang agresif, *partner/mitra*, sebagai sumber penawaran, *customer* dan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Disisi lain untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya seorang pengusaha memerlukan sikap mental yang selalu aktif untuk memajukan usaha, meningkatkan pendapatan didalam kegiatan usahanya (Kurniawati, 2018); (Idris, 2012). Oleh karena itu, untuk menjadi enterpreneur harus memiliki jiwa kewirausahaan dan berani mengolah sumber daya untuk menghasilkan produk/jasa yang lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan kekayaan seperti modal waktu atau komitmen (Hendrati & Muchson, 2010).

Kemampuan kewirausahaan akan meningkat apabila memiliki jiwa kreatif, inovatif dengan tujuan menjadikan perusahaannya unggul serta memiliki tenaga dalam menjalankan tanggungjawab yang diberikan untuk menghasilkan prestasi (Purwanti, 2012). Selain itu seorang wirausaha harus meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan risiko, menyaring dan menganalisis informasi yang masuk, berkomunikasi dan bersosialisasi, bersikap dinamis, memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada (Hasanah *et al.*, 2019). Riset sebelumnya oleh Komaludin & Wahid (2018) Rohman & Arisudhana (2022) menjelaskan bahwa jiwa kewirausahaan tidak berdampak pada kinerja operasional UKM karena kurangnya keahlian dalam bidang lainnya sehingga pelaku usaha terfokus untuk meneruskan usaha keluarga yang ada. Namun, hasil riset Hendrati & Muchson (2010) dan Kurniawati (2018) membuktikan jika seorang wirausaha yang mampu mengelola sumberdaya organisasi secara efisien akan menghasilkan luaran

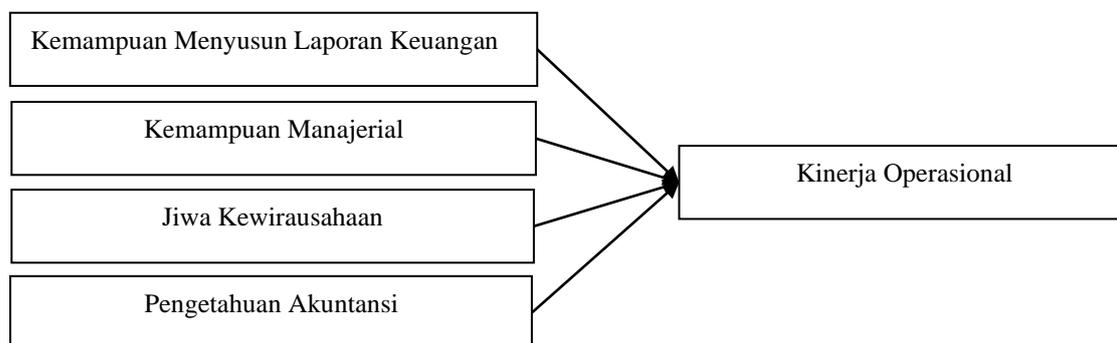
yang dapat meningkatkan penghasilan dengan berbagai macam tanggungjawab. Berdasarkan temuan diatas, maka diajukan hipotesis ketiga yaitu:

H<sub>3</sub>: *Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UMKM*

Kumpulan ilmu yang mempelajari informasi dan membahas mengenai laporan keuangan bagi pihak internal maupun eksternal merupakan pengertian dari Akuntansi (Abdillah et al., 2019). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik/manajer UMKM harus tertata dengan tepat tentang cara mencatat, menggolongkan dan meringkas kejadian ekonomi yang baik dan jelas untuk melaporkan informasi keuangan dalam hal pengambilan kebijakan (Setiyawati & Hermawan, 2018). Menurut Linawati & Restuti (2015) informasi mengenai pengetahuan akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui banyaknya modal yang dimiliki, mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan, sebagai dasar perhitungan pajak, dasar untuk menentukan kebijakan dan menarik minat investor.

Pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi diperlukan oleh manajer/pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan operasional usahanya (Linawati & Restuti, 2015). Informasi yang terdapat dalam laporan atau catatan merupakan dasar informasi oleh pelaku UMKM dalam pembuatan kebijakan (Abdillah et al., 2019). Kebijakan yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja UMKM, oleh karena itu semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik usaha akan memberikan hasil kinerja yang positif. Riset sebelumnya oleh Owusu & Asare-kyire (2015) menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang terjadi dalam praktik akuntansi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan akuntansi yang kurang memadai akan mengakibatkan banyak kegagalan, sehingga banyak perusahaan lebih mengandalkan jasa Akuntan Publik dalam penyediaan sumber informasi yang berkaitan dengan akuntansi (Nicholls & Holmes, 1988). Menurut Abdillah et al., (2019) dan Astari et al., (2017) pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja suatu usaha. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diajukan hipotesis keempat yaitu:

H<sub>4</sub>: *Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UMKM.*



Gambar 1. Model Penelitian

Penelitian ini akan menguji apakah kemampuan menyusun laporan keuangan, kemampuan manajerial, jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi akan memberikan dampak signifikan pada kinerja UKM. Asumsi yang dibangun dari model penelitian adalah Jika pemilik memahami pengetahuan akuntansi secara dasar dan menyusun laporan keuangan dengan baik maka organisasi akan berjalan dengan akuntabilitas yang memadai. Kemudian kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik akan mendukung kualitas keputusan yang diambil sehingga menjamin operasional berjalan optimal.

## METODE

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM pada sektor usaha jasa pada bidang pendidikan seperti bimbingan belajar, les private, kursus dan pelatihan di wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana kota tersebut merupakan kota pelajar dengan jumlah perguruan tinggi paling banyak di Indonesia. Populasi pelajar yang beraneka ragam, suasana yang nyaman dan biaya hidup yang terjangkau menjadikan kota ini menjadi pusat ilmu pengetahuan (QS Staff Writer, 2016). Metode sampling yang diterapkan pada riset ini adalah *purposive sampling*,

dengan kriteria sebagai berikut: 1) UMKM berlokasi di wilayah Kabupaten Sleman; 2) Usaha masih beroperasi sampai saat ini; 3) Minimal memiliki jumlah karyawan 1 orang. Menurut (Sugiyono, 2018) jumlah sampel dalam penelitian minimal 30, dalam penelitian ini peneliti menyebarkan 210 kuesioner karena jumlah tersebut sudah melebihi batas minimal yang ditentukan. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah pemilik, maupun manajer yang berperan sebagai *person in charge* pada UMKM.

Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja operasional UMKM dengan indikator 1) 'kemampuan meningkatkan omzet' dan 'pelanggan'; (2) 'tidak kesulitan mengembalikan kredit'; (3) 'mampu meningkatkan keuntungan'; (4) 'mampu mengembangkan modal'; (5) 'kecermatan dalam mengambil keputusan' dan (6) 'membaca peluang', serta (7) 'mampu menjaga kestabilan persaingan bisnis'. Instrumen yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian (Harahap, 2014; Komaludin & Wahid, 2018). Variabel independen yang digunakan adalah kemampuan menyusun laporan keuangan yang lebih ditekankan pada kemampuan intelektual. Indikator yang digunakan adalah: (1) 'kecerdasan numerik'; (2) 'pemahaman variabel'; (3) 'percepatan perspektual'; (4) 'penalaran induktif'; (5) 'penalaran deduktif'; (6) 'visualisasi ruang'; (7) 'ingatan' (Komaludin & Wahid, 2018).

Jiwa kewirausahaan adalah seorang wirausaha yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu (1) percaya diri indikatornya 'berkeyakinan', 'optimis', 'memiliki komitmen', 'disiplin' dan 'bertanggungjawab'; (2) inisiatif indikatornya 'berenergi', 'cekatan' dan 'aktif'; (3) berprestasi indikatornya 'fokus pada hasil' dan 'wawasan ke depan'; (4) jiwa kepemimpinan indikatornya 'berani tampil beda', 'dapat dipercaya' dan 'tangguh'; (5) berani mengambil risiko indikatornya 'penuh perhitungan' (Komaludin & Wahid, 2018). Variabel pengetahuan akuntansi mengadopsi indikator dari Bonner & Walker (1994); Hudha (2017) yaitu (1) 'pengetahuan deklaratif'; (2) 'pengetahuan prosedural'. Variabel kemampuan manajerial diukur menggunakan indikator yaitu (1) 'perencanaan'; (2) 'pengorganisasian'; (3) 'pengawasan' (4) 'penilaian' (Komaludin & Wahid, 2018). Seluruh instrumen menggunakan skala *likert* 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda dengan alat SPSS, hipotesis terbukti jika nilai p value pada hasil uji  $t < 5\%$ .

## HASIL PENELITIAN

Peneliti melakukan pengumpulan data selama 2 bulan dengan menggunakan metode kuesioner *online* dan *offline*. Kuesioner yang disebar berjumlah 210 namun hanya 100 kuesioner yang dapat diperoleh kembali, 10 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak lengkap pengisiannya (Tabel 1). Setelah dilakukan analisis deskripsi responden kemudian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Contoh hasil uji validitas dengan *pearson's correlation* ditunjukkan pada tabel 2, dan tabel 3 menunjukkan uji reliabilitas variabel dengan menggunakan *cronbach's alpha*.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

Keterangan		jumlah	Persentase
Jenis usaha:	Bimbingan private	38	31
	Kursus	16	13
	Pelatihan	36	29
Pendidikan	Lainya	34	27
	D3	4	7
	S1	49	88
	S2	3	5
Umur	< 30 tahun	65	71
	31-40 tahun	9	1
	>40 tahun	16	18
Jenis Kelamin	Wanita	43	48
	Laki-laki	47	52

**Sumber:** Data primer diolah, 2022

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Indikator	Pearson Correlation	Keterangan
KMLK 1	0,851**	Valid
KMLK 2	0,903**	Valid
KMLK 3	0,907**	Valid
KMLK 4	0,872**	Valid
KMLK 5	0,908**	Valid
KMLK 6	0,895**	Valid
KMLK 7	0,872**	Valid
KMKL 8	0,731**	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022 : \*\* signifikansi < 1%

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (KMLK)	0,950	Reliable
Kemampuan Manajerial (KM)	0,877	Reliable
Jiwa Kewirausahaan (JK)	0,914	Reliable
Pengetahuan Akuntansi (PA)	0,978	Reliable
Kinerja Operasional (KO)	0,804	Reliable

Sumber: Data primer diolah, 2022

**Table 4.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta			
Constant	9,488	4,240		2,238		
KMLK (X1)	0,222	0,100	0,321	2,217	0,029*	H <sub>1</sub> : Terbukti
KM (X2)	-0,041	0,186	-0,033	-0,222	0,825	H <sub>2</sub> : Tidak terbukti
JK (X3)	0,204	0,062	0,340	3,276	0,002*	H <sub>3</sub> : Terbukti
PA (X4)	-0,230	0,031	-0,087	-0,738	0,463	H <sub>4</sub> : Tidak terbukti
F hitung:	0,212				0,001*	
Adj R <sup>2</sup> :	0,159					

Sumber: Data primer diolah, 2022: \* signifikansi < 5%

## PEMBAHASAN

Kemampuan menyusun laporan keuangan (KMLK) menghasilkan dampak signifikan untuk meningkatkan kemampuan operasional perusahaan (KO). Hasil penelitian membuktikan temuan penelitian sebelumnya (Komaludin & Wahid, 2018) menyatakan bahwa pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya khususnya dalam meningkatkan kinerja memerlukan kemampuan menyusun laporan keuangan. Pemilik usaha kecil yang menggunakan kemampuan keuangan secara tepat akan memudahkan dalam dalam mengontrol kondisi usahanya baik dalam hal pengambilan keputusan dan tindakan evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasional UMKM (Whetyningtyas, 2015). Selain itu dengan memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan seperti pencatatan dan pelaporan yang sesuai dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mengelola dana yang dimiliki untuk kemajuan usahanya (Amboningtyas et al., 2019). Kemampuan pemilik dalam memahami pentingnya laporan keuangan akan meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam organisasi. Laporan keuangan yang baik akan menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan untuk mengurangi kesalahan dan resiko yang terjadi di masa yang akan datang.

Kemampuan manajerial (KM) tidak memberikan dampak signifikan pada peningkatan kinerja operasional. Secara teoritis, kemampuan manajerial merupakan kemampuan yang ada pada diri individu yang dapat menciptakan kepuasan kerja (Karweti, 2010). Hasil temuan yang ditunjukkan oleh (Irawati, 2012) membuktikan jika kemampuan manajerial yang dibutuhkan pelaku usaha mikro/kecil dalam menjalankan usahanya dapat dilakukan secara sederhana tanpa

memiliki *skill* khusus cukup dengan memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan. Selain itu kemampuan manajerial yang dimiliki pelaku usaha tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional bagi perusahaan keluarga yang bersifat turun temurun karena dalam praktiknya tidak terdapat banyak perubahan dalam menjalankan usahanya (Komaludin & Wahid, 2018). Bagi pelaku UKM yang meneruskan usaha keluarga memang tidak memerlukan latarbelakang pendidikan yang sesuai sehingga kemampuan manajerial diperoleh dengan pengalaman yang dimiliki. Pengalaman tersebut dapat menciptakan relasi baik supplier maupun pelanggan sehingga usaha dapat berjalan dan berkembang dengan baik.

Jiwa kewirausahaan (JK) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja operasional pelaku UMKM untuk meningkatkan kreativitas (Kurniawati, 2018). Kreativitas dapat menciptakan produk baru, inovasi, teknologi dan jalur pemasaran baru untuk meningkatkan kinerja operasional UMKM (Whetyningtyas, 2015). Riset sebelumnya oleh Ria Nurlina *et al.*, (2013) menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan adalah factor utama untuk pelaku usaha dalam menyusun strategi bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif untuk menjamin kelangsungan usahanya. Selain itu jiwa kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha dapat digunakan untuk mengkombinasikan berbagai produk untuk meningkatkan penghasilan dengan berbagai macam tanggungjawab (Hendrati & Muchson, 2010). Jiwa kewirausahaan yang tinggi yang ada pada pemilik UMKM dapat mendorong menciptakan atau mencari peluang baru sehingga perusahaan selalu memiliki sesuatu yang berbeda dimata konsumen.

Pengetahuan akuntansi (PA) tidak memberikan dampak signifikan pada kinerja operasional. Penelitian oleh Surenggono & Djamilah (2016) membuktikan jika rendahnya pengetahuan akuntansi tidak menyebabkan peningkatan keuntungan karena dalam praktiknya penerapan akuntansi dapat dibantu dengan menggunakan teknologi tinggi berupa *software* bagi pelaku UMKM. Menurut (Rakhmawati, 2018) pengetahuan akuntansi dirasa akan menjadikan beban kesulitan bagi pelaku UMKM yang kurang memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan karena setiap akhir periode harus melakukan proses pencatatan secara lengkap. Selain itu pelaku UMKM tidak memerlukan pengetahuan akuntansi untuk mencapai kinerja, karena pelaku UMKM lebih mengutamakan modal pengalaman dibandingkan mempelajari buku, sekolah atau yang lainnya. Banyak pelaku usaha yang dapat memanfaatkan media online atau berbagai macam software dagang yang tidak menuntut pemilik memahami akuntansi sehingga usaha tetap berjalan dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam menyajikan laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan di Wilayah Kabupaten Sleman berpengaruh pada kinerja operasional UMKM, sedangkan kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional pelaku UMKM. UMKM di Indonesia diharapkan dapat memperluas daya saing terhadap kualitas diri yang dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk berkontribusi dalam perekonomian Nasional. Riset ini memiliki keterbatasan adalah menggunakan responde pada subsektor UMKM jasa pendidikan di wilayah Kabupaten Sleman saja, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengambilan sampel yang melibatkan keseluruhan subsektor UMKM di Yogyakarta, karena penelitian yang menggunakan banyak sampel maka hasil penelitian yang dihasilkan akan semakin baik. Riset ini menyajikan metode dengan kuesioner sehingga respon pelaku UMKM kemungkinan tidak jujur atau tidak sesuai dengan keadaan yang diharapkan. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk memberikan hasil analisis yang lebih lengkap dan terperinci dapat menambahkan beberapa variabel seperti kapabilitas jejaring usaha dan orientasi wirausaha. Selain itu, Peneliti selanjutnya juga disarankan memilih strategi lain yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung pada target penelitian untuk hasil yang lebih baik (Whetyningtyas & Mulyani, 2016). Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya jiwa kewirausahaan bagi pelaku usaha kecil sehingga seharusnya pemilik dapat meningkatkan motivasi dalam diri untuk tetap konsisten memajukan usaha yang telah dirintis dan mengembangkan pengetahuan tentang laporan keuangan. Kemudian pemerintah dapat memberikan support dengan berbagai fasilitas yang mendukung daya saing UKM seperti kemudahan akses modal dan pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku umkm terhadap kinerja umkm bidang kuliner di kabupaten purbalingga. *Jurnal OPTIMUM*, 9(2), 145–157.
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683.
- Amboningtyas, D., Andini, R., & Malik, D. (2019). Penerapan transparansi dan akuntabilitas serta kesesuaiannya pada laporan keuangan dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Semarang. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(2), 120. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1252>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1> Abstrak
- Astari, M. Z. C., Rispanyo, & Kristianto, D. (2017). Pengaruh kompensasi, motivasi, komitmen organisasional dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi (Survei pada koperasi karyawan perusahaan manufaktur di Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 387–399.
- Astuti, W., & Murwatiningsih. (2016). Pengaruh kemampuan manajemen dan karakteristik usaha terhadap kinerja usaha ukm olahan produk salak di kabupaten banjarnegara. *Management Analysis Journal*, 5(2), 38–42.
- Bahar, H. (2019). Analisis kemampuan intelektual menyusun laporan keuangan terhadap daya saing bagi UMKM di Kota Batam dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 205–213.
- Bonner, S. E., & Walker, P. L. (1994). Effects on of the instruction and of experience auditing acquisition knowledge. *The Accounting Review*, 69(1), 157–178.
- Candra, Y. T., Wulandari, I., & Wafa, Z. (2023). Analysis of MSME Strategies in Responding to Crisis : A Case Study of MSME in Gunungkidul Regency. *International Business Education Journal*, 16(1), 12-21.
- Gumilar, F. Y., & Fitria, S. E. (2019). Pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja perusahaan ( Studi pada Sentra Industri Pengolahan Kayu di Jl . Terusan Pasirkoja Kota Bandung ). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 362–372.
- Hajar, I., Idrus, M. S., Salim, U., & Solimun. (2012). Pengaruh kemampuan manajerial dan lingkungan industri terhadap kemampuan organisasi, strategi bersaing, dan kinerja perusahaan (Studi pada industri kecil meubel kayu di Sulawesi Tenggara). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(2), 291–302.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Riset Akutansi Dan Bisnis*, 14(1), 66–76.
- Hasanah, N., Utomo, M. N., & Hamid, H. (2019). Hubungan kompetensi kewirausahaan dan kinerja usaha: studi empiris UMKM di Kota Tarakan. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 27–38. <https://doi.org/10.33369/insight.13.2.27-38>
- Hendrati, I. M., & Muchson, M. (2010). Latar belakang pendidikan, pelatihan dan jiwa kewirausahaan terkait kinerja keuangan UKM. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 27–36.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68–90.
- Hura, A. (2017). Pengaruh audit operasional dan efektivitas audit internal terhadap dampak kinerja karyawan pada PT. Dhanar Mas Concren. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 1(1), 105–112.
- Idris, A. (2012). Pengaruh motivasi kerja dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja pelayanan aparatur SKPD dan implikasinya pada kualitas pelayanan publik di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomika*, III(5), 9–23.

- Irawati, R. (2012). Pengaruh kemampuan manajerial dan motivasi terhadap kinerja pewirausahaan kecil/mikro melalui kepuasan kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 287. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kalil, & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak kreativitas dan inovasi produk terhadap kinerja ukm di kota semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77.
- Karweti, E. (2010). Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan faktor yang mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja guru SLB di Kabupaten Sumbang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 73–84.
- Komaludin, A., & Wahid, N. N. (2018). Analisis kemampuan menyusun laporan keuangan, kemampuan manajerial, jiwa kewirausahaan dan motivasi sebagai faktor penentu kinerja operasional. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.7880>
- Kurniawati, A. (2018). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 38–46.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Pamulang. *Jurnal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Linawati, E., & Restuti, M. M. D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi. *Cbam*, 2(1), 145–149.
- Maith, H. A. (2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.
- Murty, P. M. (2017). Pengaruh teknologi informasi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 1(2), 115–129.
- Nicholls, D., & Holmes, S. (1988). An analysis of the use of accounting information by australian small business. In *Journal of Small Business Management* (Vol. 26, Issue 2, p. 57).
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan menyusun laporan keuangan usaha kecil menengah pengaruhnya terhadap kinerja UKM kerajinan gitar di Kabupten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma*, 12(02), 50–59.
- Owusu, E. E., & Asare-kyire, S. (2015). Assessing the impacts of proper book-keeping on the performance of small and medium scale enterprises ( SMEs ) in Kwaebibirem district of Ghana. *The International Journal of Science & Technology*, 3(7), 84–91.
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., & Budhi, M. K. S. (2021). Financial literature in relationship with the sustainability of SMEs and community welfare in Gianyar District. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(1), 80–91.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal, usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9), 13–28. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>
- QS Staff Writer. (2016). QS best student cities 2016: methodology. In *QS Best Student Cities 2016: Methodology*. Di akses pada tanggal 13 Juni 2020 pada <https://doi.org/https://www.topuniversities.com/university-rankings-articles/qs-beststudent-cities/qs-best-studentcities-2016-methodology>
- Rachman, M. M. (2018). Pengaruh kemampuan intelektual, pembelajaran individual, dan internal locus of control terhadap kompetensi dan kinerja Dosen. *Majalah Ekonomi*, 12(1), 91–105.
- Rakhmawati, F. F. (2018). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kinerja UKM (studi kasus UKM batik tulis di Kabupaten Pekalongan). *Eprints UMS*, 1–16.
- Ramadhani, Y., & Saptono, E. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat pembelian produk hankuspi: studi UMKM wirausaha wanita di Bekasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 27(1), 30–38.

- Ria Nurlina, N., Suparta, N., & Sutjipta, N. (2013). Environment internal external environment and the soul of entrepreneurship secret as a differentiation strategy basis and their effect on competitive a advantage micro business ornamental plants in the city of Denpasar. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1(2), 1–15.
- Rini, F. L. E. (2015). Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP (Studi pada UMKM ekspedisi CV. Mandiri) Periode Tahun 2014. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN*, 4(4).
- Rohman, K. L., & Arisudhana, A. (2022). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, bantuan pemerintah, penggunaan teknologi dan manajemen krisis terhadap ketahanan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jramb.v8i1.2086>
- Rulyansah, A., Junaidi, & Herawati, H. (2019). Kelompok industri kreatif “Kerupuk lele organik ” di Kecamatan Kademangan, Kanigaran Kota Probolinggo. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.48>
- Saunila, M. (2014). Innovation capability for SME success: perspectives of financial and operational performance. *Journal of Advances in Management Research*, 11(2), 163–175. <https://doi.org/10.1108/JAMR-11-2013-0063>
- Sembiring, R. (2016). Pengaruh motivasi dan kemampuan manajerial terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kota Medan. *Jurnal SULTANIST*, 4(1), 65–70.
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>
- Sianturi, H., & Fathiyah, N. (2016). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(1), 95–106.
- Sudiarta, I. P. L. E., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sunariani, N. N., Suryadinata, A. O., & Mahaputra, I. I. R. (2017). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) melalui program binaan di provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–20.
- Surenggono, & Djamilah, S. (2016). Penerapan akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi pengaruh persepsi dan pengetahuan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap kinerja UKM. *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 788–800.
- Tuan Luu, T. (2017). Ambidextrous leadership, entrepreneurial orientation, and operational performance: organizational social capital as a moderator. *Leadership and Organization Development Journal*, 38(2), 229–253. <https://doi.org/10.1108/LODJ-09-2015-0191>
- Whetyningtyas, A. (2015). Analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja operasional UMKM (Studi empiris di klaster bordir dan konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Prosiding Seminar Nasional & Call for Papers 2015*, 57–68.
- Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan, dan kredit terhadap kinerja operasional UMKM (Studi empiris di klaster bordir dan konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 146–156.
- Zhang, K. (2018). Theory of planned behavior:origins, development and future direction. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 7(5), 76–83.